

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa implementasinya cukup efektif, dengan beberapa aspek mendukung keberhasilan program, namun masih terdapat kendala yang perlu diperbaiki. Secara khusus, kesimpulan penelitian ini dikaitkan dengan prinsip-prinsip Asian Development Bank (ADB) sebagai berikut:

1. Standar dan Sasaran Kebijakan : Pelaksanaan PTSL secara umum berjalan cukup baik, dengan regulasi teknis yang jelas dan tujuan terukur untuk meningkatkan kepastian hukum. Prinsip prediktabilitas dan transparansi ADB tercermin dalam penyampaian standar kebijakan dan tujuan program. Meski demikian, perbedaan pemahaman teknis di lapangan dan beberapa desa/kelurahan yang belum siap administrasi menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pendampingan.
2. Sumber Daya : Sumber Daya Manusia, anggaran APBN, sarana-prasarana, dan pemanfaatan teknologi memadai dan mendukung pelaksanaan program. Hal ini mencerminkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi ADB. Kendala muncul pada masa puncak kegiatan, terutama keterbatasan staf dan luas wilayah kerja,

yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan.

3. **Koordinasi dan Komunikasi Antar-Organisasi :** Koordinasi antar-*stakeholders* melalui sosialisasi dan pendampingan berjalan cukup baik, mendorong partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan prinsip partisipasi dan responsivitas ADB. Namun, sosialisasi belum merata di semua desa, sehingga partisipasi masyarakat belum optimal.
4. **Karakteristik Badan Pelaksana:** Struktur organisasi BPN Kabupaten Banyumas jelas dan mendukung pembagian tugas serta pengawasan, sesuai prinsip akuntabilitas dan profesionalisme ADB. Namun, pengawasan lapangan masih terbatas, khususnya di desa terpencil, sehingga diperlukan penguatan mekanisme pemantauan.
5. **Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik:** Partisipasi masyarakat bervariasi, terdapat konflik kepemilikan tanah, dan kondisi ekonomi mempengaruhi kelengkapan dokumen. Hal ini menunjukkan pentingnya prinsip responsivitas dan fleksibilitas ADB agar program tetap efektif di berbagai kondisi lokal.
6. **Disposisi / Sikap Pelaksana:** Pelaksana memiliki pemahaman kebijakan, komitmen tinggi, dan memberikan pelayanan yang ramah serta responsif. Ini mendukung prinsip akuntabilitas, responsivitas, dan partisipasi ADB, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Variasi motivasi dan kemampuan individu

tetap perlu diperhatikan agar layanan konsisten.

Berdasarkan penjabaran di atas, fenomena lapangan terkait penilaian masing-masing aspek (Asian Development Bank) ADB memberikan dampak positif maupun masih ada aspek yang perlu perbaikan:

1. Partisipasi – Dampak positif: masyarakat yang aktif mengikuti sosialisasi, pengumpulan dokumen, dan pengukuran tanah mendukung kelancaran program. Namun, variasi partisipasi antar desa menjadi tantangan yang bisa menurunkan efektivitas program jika tidak diatasi.
2. Prediktabilitas – Dampak positif: kepatuhan pelaksana terhadap prosedur dan target menunjukkan pelaksanaan yang konsisten. Dampak negatif muncul ketika keterbatasan SDM atau kendala teknis menyebabkan penyimpangan di beberapa wilayah, sehingga prediktabilitas belum sepenuhnya merata.
3. Akuntabilitas – Dampak positif: kepatuhan terhadap regulasi, minim kesalahan administratif, dan penggunaan anggaran yang jelas meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas pelaksanaan. Hampir tidak ada dampak negatif yang signifikan.
4. Transparansi – Dampak positif: penyampaian informasi yang terbuka memudahkan masyarakat memahami prosedur dan manfaat program, sehingga memperkuat legitimasi PTSL. Tantangan minor dapat muncul jika masyarakat kurang memahami

informasi digital atau tidak hadir pada sosialisasi.

5.2.Implikasi

1. Implikasi Teoritis

penelitian ini memperkuat kerangka Van Meter & Van Horn dalam menganalisis implementasi kebijakan publik, khususnya dalam konteks program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Penelitian ini juga mendukung penerapan prinsip Good Governance dan Asian Development Bank (ADB), seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, responsivitas, dan efisiensi, dengan menunjukkan bagaimana faktor standar kebijakan, sumber daya, koordinasi antar-organisasi, karakteristik pelaksana, lingkungan eksternal, dan disposisi pelaksana memengaruhi keberhasilan implementasi program

2. Implikasi Praktis

menunjukkan perlunya peningkatan **sosialisasi dan pendampingan teknis**, pelatihan dan penguatan SDM, koordinasi antar-stakeholders yang lebih baik, adaptasi terhadap kondisi sosial-ekonomi-politik lokal, serta pengawasan lapangan yang lebih konsisten. Implikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas implementasi PTSL di Kabupaten Banyumas secara optimal, sekaligus menjadi acuan bagi kebijakan dan program serupa di masa depan.